

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Humas Sekretariat Jenderal DPR RI dengan judul Implementasi Peran Humas Sekretariat Jenderal DPR RI melalui kegiatan Parlemen Remaja 2015. Penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan parlemen remaja didasari amanat dari IPU (*Inter Parliamentary Union*) untuk memberikan edukasi politik kepada masyarakat untuk memperkenalkan parlemen Indonesia kepada masyarakat kepada generasi muda yang kelak kedepan sebagai generasi penerus pengganti dari generasi yang sudah ada.
- b. Kegiatan parlemen remaja ini adalah bentuk edukasi politik tentang kedewanan yang diperuntukan untuk siswa/i SMA, seperti mendapat materi tentang Mekanisme Kerja DPR RI, Tugas dan Peran DPR RI, melakukan Simulasi Rapat dan Sidang DPR RI dan memberikan edukasi politik mengenai parlemen Indonesia.
- c. Pengelolaan citra yang dilakukan oleh Humas Setjen DPR RI hanya pada saat kegiatan parlemen remaja dan belum ada upaya untuk membuat suatu cara untuk tetap menjaga citra yang sudah berubah kearah yang positif atau netral, yang diberikan oleh parlemen remaja yang sudah mengikuti kegiatan tersebut.
- d. Kegiatan parlemen remaja ini berhasil membentuk citra lembaga perwakilan rakyat pada kalangan masyarakat khususnya siswa/i SMA. Dimana mereka mendapatkan pemahaman edukasi politik tentang parlemen dan klarifikasi seputar pemberitaan DPR RI dengan kenyataan yang sebenarnya dan seimbang.
- e. Terdapat program atau kegiatan lain yang bertujuan membentuk citra DPR RI seperti kegiatan parlemen remaja ini tetapi segmentasi publiknya berbeda dan dikemas dengan cara yang berbeda pula, seperti program

kunjungan masyarakat, parlemen kampus, ruang pameran dan juga wayangan

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Implementasi Peran Humas Sekretariat Jenderal DPR RI melalui kegiatan Parlemen Remaja 2015 maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Lebih ditingkatkan lagi kegiatan – kegiatan berbasis edukasi politik agar membangun pemahaman tentang politik parlemen Indonesia kepada masyarakat luas.
- b. Sosialisasi kegiatan parlemen remaja seharusnya bisa diperluas lagi agar masyarakat awam atau remaja yang tidak bisa mewakili sekolah bisa mengetahui dan mengikuti kegiatan ini.
- c. Sumber daya manusia dalam Humas Setjen DPR RI seharusnya ditambah karena kurangnya Sumber daya manusia mempengaruhi kegiatan parlemen remaja ini menjadi kurang optimal.
- d. Materi yang diberikan kepada peserta parlemen remaja seharusnya lebih diperluas agar goal dari kegiatan parlemen remaja tersebut dapat terealisasi.
- e. Humas Setjen DPR RI perlu mereview hasil dari hal-hal yang telah dilakukan dalam parlemen remaja ketika kegiatan telah selesai dilaksanakan, dan jangan terlalu lama menunda waktu untuk mereview dan mengevaluasinya agar cepat diperbaiki bila ada kekurangan dalam kegiatan tersebut.